

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penguatan kapasitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguatan kapasitas Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo dilakukan melalui tiga tahapan penguatan kapasitas, yaitu tahap persiapan dan analisis, tahap perencanaan dan implementasi penguatan kapasitas, dan tahap evaluasi penguatan kapasitas.

1. Tahap persiapan dan analisis dilakukan secara partisipatif melalui penilaian kebutuhan dan aset, pemetaan *stakeholder*, dan penetapan tujuan. Hasil yang diperoleh dari tahap ini menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada keterbatasan penguasaan teori ilmu tajwid, sementara di sisi lain, komunitas mempunyai aset berupa komitmen, pengalaman, dan dukungan kelembagaan. Oleh karena itu, perencanaan yang sistematis dan kolaboratif menjadi landasan penting dalam merancang program penguatan kapasitas yang relevan dan berorientasi pada peningkatan literasi Al-Qur'an di panti asuhan.
2. Tahap perencanaan dan implementasi penguatan kapasitas dilaksanakan melalui pendalaman materi yang dirancang secara sistematis dan bertahap untuk menjawab kebutuhan peningkatan pemahaman teori ilmu tajwid yang dilakukan dalam tiga sesi mencakup materi dasar hingga materi lanjutan, seperti *makharijul huruf*, *nun wiqayah*, *lafzul jalalah*, dan lain sebagainya dengan pendekatan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan koreksi bersama. Proses ini menunjukkan adanya partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi dari komunitas yang tercermin melalui keterlibatan dalam setiap proses, latihan berulang, dan diskusi bersama. Hasil pelaksanaan memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid yang lebih mendalam, serta tumbuhnya kesadaran dan kepercayaan diri komunitas dalam menerapkan kaidah tajwid secara benar dalam pembelajaran Al-Qur'an di panti asuhan.

Oleh karena itu, tahap ini menjadi bagian penting dalam penguatan kapasitas yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengajaran Al-Qur'an di panti asuhan.

3. Tahap evaluasi penguatan kapasitas menunjukkan bahwa kegiatan pendalaman materi yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan kapasitas komunitas secara signifikan, baik pada aspek pemahaman teori ilmu tajwid maupun praktik pembelajaran Al-Qur'an. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penguatan kapasitas memperlihatkan adanya peningkatan ketepatan bacaan, kemampuan memberikan contoh yang benar, penggunaan metode pembelajaran yang lebih terstruktur, dan lain sebagainya. Komunitas tidak hanya mengandalkan pengalaman mengajar semata, tetapi mulai menerapkan kaidah tajwid secara sadar dan sistematis dalam bacaan Al-Qur'an. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi Al-Qur'an di panti asuhan bagi anak asuh sangat dipengaruhi oleh kapasitas pembina dan pengurus, sehingga penguatan kapasitas yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata komunitas terbukti efektif dan relevan sebagai strategi peningkatan kualitas literasi Al-Qur'an di panti asuhan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun sebagai bentuk masukan akademis maupun empiris untuk berbagai pihak yang terlibat dalam proses peningkatan literasi Al-Qur'an di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo.

6.2.1 Bagi Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo

Diperlukan upaya berkelanjutan dalam membangun sistem pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terstruktur. Panti dapat menyusun program rutin penguatan kapasitas bagi pembina, misalnya melalui pelatihan lanjutan, pembinaan, membuat kelompok diskusi bersama, atau evaluasi berkala terhadap perkembangan kapasitas pembina dan literasi Al-Qur'an anak asuh. Penyediaan sarana pembelajaran, seperti papan hijaiyah besar, modul tajwid visual, dan

rekaman audio dan video juga sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menarik.

6.2.2 Bagi Pembina

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar mereka terus mengembangkan keterampilan membaca dan mengajarkan Al-Qur'an melalui praktik yang konsisten, refleksi diri, referensi bacaan yang memadai, dan penerapan metode pembelajaran yang variatif. Pembina dianjurkan untuk membuat catatan materi, mempelajari kembali berbagai contoh hukum tajwid yang telah diberikan dalam kegiatan penguatan kapasitas, serta menerapkan pendekatan demonstratif dan korektif saat membimbing anak asuh dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penguatan kemampuan pedagogis juga penting dilakukan agar ilmu tajwid tidak hanya dipahami, tetapi juga efektif untuk diberikan kepada anak asuh.

6.2.3 Bagi STAI-PIQ Sumatera Barat

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemitraan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di panti asuhan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen untuk melanjutkan kegiatan penguatan kapasitas, baik dalam bentuk pelatihan berkala, penyediaan instruktur ahli, maupun komunitas. Disamping itu, keterlibatan dosen atau mahasiswa dapat memperkuat keberlanjutan program dan meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di panti asuhan.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan kajian lanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, baik dari sisi jumlah komunitas, panti asuhan, maupun aspek kemampuan yang dikaji. Penelitian dengan pendekatan campuran (*mixed method*) dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan komunitas. Selain itu, penelitian mendalam tentang pola ajar anak asuh, motivasi belajar Al-Qur'an atau perbandingan metode pengajaran dapat memperkaya temuan empiris dan kontribusi akademis.

6.3 Implikasi

Berdasarkan analisis temuan, maka perencanaan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Nanggalo diarahkan pada beberapa aspek, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembina dan pengurus,

memupuk semangat belajar dan inovasi dalam peningkatan literasi Al-Qur'an, dan memperkuat kolaborasi dengan pihak eksternal terkait.

6.3.1 Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan

Berdasarkan proses penguatan kapasitas yang telah dilakukan, pembina dan pengurus menyadari pentingnya pemahaman terhadap ilmu tajwid sebagai fondasi utama pengajaran Al-Qur'an. Sebelum kegiatan penguatan kapasitas, pembina dan pengurus masih mengalami keterbatasan dalam mengenali beberapa hukum dalam ilmu tajwid. Kurangnya penguasaan materi tajwid lanjutan menjadi tantangan utama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di panti asuhan.

Melalui kegiatan pendalaman materi yang berorientasi kepada praktik, demonstrasi, dan pengulangan bacaan, pengetahuan dan kemampuan komunitas meningkat secara signifikan. Pembina dan pengurus mampu mengidentifikasi kesalahan, memperbaiki artikulasi huruf, serta menerapkan hukum tajwid secara konsisten. Peningkatan kapasitas ini menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di panti berjalan dengan baik, benar, dan berkelanjutan. Dengan kemampuan yang lebih kuat, pembina dan pengurus mengaji dapat memberikan pembinaan yang lebih tepat kepada anak asuh, sekaligus memperbaiki kualitas literasi Al-Qur'an mereka dari waktu ke waktu.

6.3.2 Memupuk Semangat Belajar dan Motivasi Dalam Literasi Al-Qur'an

Keberhasilan peningkatan literasi Al-Qur'an bergantung kepada antusiasme dan keterlibatan pembina dalam proses belajar. Selama proses penguatan kapasitas, pembina dan pengurus menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, ditandai dengan keaktifan mengikuti diskusi, mencoba ulang bacaan yang didemonstrasikan, mengajukan pertanyaan, dan mencatat materi yang diberikan. Keterlibatan ini menunjukkan tumbuhnya semangat inovasi dalam mengembangkan metode pengajaran. Dengan memahami teknik penyederhanaan tajwid, penggunaan istilah ramah anak, metode demonstrasi, dan latihan bersama, komunitas kini mampu merancang literasi Al-Qur'an yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak asuh.

6.3.3 Memperkuat Kolaborasi Dengan Lembaga Pendidikan Islam

Dukungan dari lembaga pendidikan Islam dan *stakeholder* menjadi elemen penting dalam keberhasilan penguatan kapasitas. Keterlibatan mitra dari STAI-PIQ Suamtera Barat memberikan dampak signifikan dalam menjernihkan konsep tajwid, memberikan contoh bacaan yang benar, serta menyediakan ruang praktik dan konsultasi bagi komunitas. Kolaborasi ini perlu dilanjutkan melalui pelatihan lanjutan, kelas tahsin berkala, serta pengembangan modul pembelajaran tajwid yang dapat digunakan secara mandiri. Selain itu, keterlibatan pengurus panti juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Dukungan ini memperkuat lingkungan belajar yang lebih efektif, di mana komunitas tidak bekerja sendiri, tetapi ditmani jejaring yang jelas dalam mengembangkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

6.4 Keterbatasan Studi

Penelitian ini berhasil mencapai tahap awal yang penting dalam membangun kapasitas pembina dan pengurus, khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam teori ilmu tajwid. Seluruh Proses kegiatan penguatan kapasitas memberikan dasar yang kuat bagi panti asuhan untuk memperbaiki kualitas bacaan sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak asuh. Akan tetapi, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini masih terbatas pada tahap awal penguatan kapasitas, yaitu pada aspek penguatan kemampuan dasar dalam ilmu tajwid. Materi yang diberikan baru mencakup fondasi utama tajwid dan beberapa hukum bacaan lanjutan, namun belum menyentuh pada tahap pendalaman yang lebih kompleks. Selain itu, durasi penelitian yang relatif singkat menyebabkan evaluasi jangka panjang terhadap perubahan kualitas bacaan dan implementasinya kepada anak asuh belum dapat dilakukan. Oleh karena itu, sebagai langkah lanjutan dalam rangka penguatan kapasitas yang lebih mendalam, disarankan agar penelitian berikutnya berfokus kepada pengembangan program tahsin lanjutan. Hal tersebut tidak hanya akan memperkuat kemampuan komunitas, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di panti secara berkelanjutan.

Dengan demikian, meskipun penelitian ini telah mencapai titik penting dalam proses memperkuat kapasitas pembina dan pengurus, penelitian lanjutan dapat melanjutkan fokus ini menuju tahap pendalaman dan penguatan yang lebih komprehensif. Upaya lanjutan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan literasi Al-Qur'an anak asuh yang lebih kompeten, terlatih, dan konsisten meningkatkan kualitas pengajarannya. Penelitian selanjutnya juga berpotensi membuka peluang inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih kreatif, efektif, dan adaptif terhadap kebutuhan anak asuh di lingkungan panti asuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan I). Syakir Media Press.
- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdianah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.); Cetakan I). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, Siswanto, D., Widiyawati, R., & Abdurrohman. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat* (Afriansyah (ed.); Cetakan I). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Ahmad, M. A. Q. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. PT Rineka Cipta.
- Aini, R., & Fitriyani, I. (2024). Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Simbagwetan Kabupaten Pekalongan. *TSAQOFAH*, 4(4), 3045–3051. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3130>
- Aisy, I. R., Asmahasanah, S., & Kamalludin. (2022). Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqro di TPA Mina Sawangan Depok. *Rayah Al-Islam*, 6(2), 155–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.37274/rais.v6i2.606>
- Al-Qattan, M. (2009). *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. CV Rasma Putra.
- Alam, S. H. D. T. (2024). *Ilmu Tajwid*. Amzah. <https://books.google.co.id/books?id=CLAQEQAAQBAJ>
- Alfiansyah, M. S., Rivai, M., & Ulum, F. (2025). Analysis of Pronunciation Errors of Lafzul Jalalah in Zikir Recitation by Grade IX Junior High School Students. *Pinisi Journal of Education*, 5(4), 148–153. <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/9117>
- Ana Roby Astiwi. (2018). *Pengembangn Kapasitas Sumber Daya Manusia*. Universitas Brawijaya.
- Anggraeni, P. R. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. *Indonesian Journal of Sociology, Education and Development*, 1(2), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.52483/Ijsed.V1i2.12>

- Arlina, Azima, A. Z., Damanik, D. Y., Harahap, N. A. ., & Hidayah, N. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak di Rumah Ngaji Umi Kalsum Medan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 63–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7691865>
- Brown, L. (2001). *Measuring Capacity Building*. University of North Carolina.
- Busthomi, Y. (2024). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 2(2), 496–506. <https://doi.org/https://doi.org/10.62976/ierj.v2i2.482>
- Dalimunthe, A. W., & Adira, H. F. (2023). Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman dalam Menghafal Al-Qur'an. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 928–942. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.639
- Dalimunthe, B. A., Hasibuan, Z. E., & Siregar, S. (2025). Problematika Penerapan Tajwid Dalam Tilawah Al-Qura'an Pada Komunitas Perdesaan. *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(1), 33–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.63424/amsal.v2i1.234>
- Eade, D. (1997). *Capacity-Building: An Approach to People-Centred Development*. Oxfam GB.
- Gandara, R. (2008). *Capacity building dosen pada jurusan di perguruan tinggi Badan Hukum Milik Negara*.
- Group, U. N. D. (2017). *Capacity Development*.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Hambali, Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 872–881. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180>
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (T. S. Razak (ed.); Cetakan I). De La Macca.
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>

- Haryono, B. S., Sumartono, Zauhar, S., & Supriyono, B. (2012). *Capacity Building* (T. U. Press (ed.); Cetakan Pe). Universitas Brawijaya Press (UB Press).
https://books.google.co.id/books?id=tZmwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Jayana, T. A., & Mansur. (2021). Konsep Pendidikan Literasi dalam al-Qur'an: Telaah atas Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka terhadap Surat al-'Alaq: 1-5. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 8(2), 187–206. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jar.v8i2.11430>
- Kaltsum, L. U., & Ulfah, M. Y. (2022). Diferensiasi Tanda Waqaf Mushaf Standar Indonesia 2008 Dan Mushaf Madinah 1439 H. *Qof*, 6(1), 23–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/qof.v6i1.138>
- Khamid, A., Prasmanita, D., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mahdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis*, 2(2), 143–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Mahfud, R. (2017). *Pelajaran Ilmu Tajwid* (Cetakan I). PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=YRDfEAAAQBAJ>
- Maisyarah, P., & Amalih, I. (2023). Literasi Dalam Al-Qur'an: Tinjauan Tematik Tafsir Al-Mishbah. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 6(2), 246–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i2.1853>
- Mufidah, N. (2022). *Pengembangan Kapasitas Sistematis Pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Sosial Karya Wanita (UPT PPSKW) Mattiro Deceng Dalam Program Pembinaan Wanita Tuna Susila di Kota Makassar* [Universitas Hasanuddin]. [https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26057/2/E012211011_tesis_03-01-2023 BAB 1-2.pdf](https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26057/2/E012211011_tesis_03-01-2023%20BAB%201-2.pdf)
- Nabila, S., Zulfa, F., Kholid, N., Yuliana, & Safitri, L. (2024). Pendampingan dan Pembinaan Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di Musholah Baitul Maghfiroh Desa Mekarjaya. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 90–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/karunia.v3i1.2009>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Patilaiya, H. La, Sinurat, J., Sarasati, B., Jumiyati, S., Supriatna, A., Harto, B.,

- Siburian, U. D., Mahaza, Maesarini, I. W., & Hapsari, T. D. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat* (R. M. Sahara (ed.); Cetakan I). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010. <https://jdih.kemennpppa.go.id/dokumen-hukum/produk-hukum/peraturan-menteri-nomor-15-tahun-2010>
- Prasetyo, E. (2014). *Boom Literasi Menjawab Tragedi Nol Buku: Gerakan Literasi Bangsa*. Revka Petra Media.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rodliyaton, M., Hermawan, A., Fatoni, M., & Zaidun, M. (2021). Increasing Teachers' Capabilities Through Academic Supervision Using The Tsaabita Method In Learning To Read And Write The Qur'an At Mi Ma'arif Gedangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(11), 1587–1597. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v2i11.457>
- Rusadi, L. O., HS, R., Herman, Fendy, Suriadi, & Mantasa, K. (2021). Literasi Alquran Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Alquran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jiper.v4i1.21216>
- Saleh, N. R., Syaikhon, M., Asmara, B., Saputri, T., & Machmudah. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Tpq Nurul Huda Gunung Gangsir Beji Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 527–532. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/389>
- Setiadi, M. T., Rahayu, B., Utari, T., ZA, S. Z., & Yunita, E. A. (2023). Pemberdayaan Wirausaha Wanita di Permukiman Kumuh Urban: Pendekatan Penelitian Aksi. *Jurnal Abdimas Peradaban: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.23>
- Situmbuk, R. (2025). *Tajwid Offline Lengkap* (A. Dulfikar (ed.); Cetakan ke). Keira.
- Suaib. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (U. Nain (ed.); Cetakan Pe). CV. Adanu Abimata.
- Sudrajat, M. A., Gustiawati, S., & Angelina, P. R. (2023). Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode

- Sorogan di Kampung Hanjuang Cisarua Bogor. *TSAQOFAH*, 3(6), 1003–1010. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1679>
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosia & Pekerjaan Sosial* (A. Gunarsa (ed.); Bandung). PT Refika Aditama.
- Surahman, A., Ahmad, L. O. I., & Qamar, S. (2024). Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Nurul Takwa di Desa Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(3), 305–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jdi.v12i3.51008>
- Suryaningrum, S. (2023). Penguatan Kapasitas Guru Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 6(1), 165–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.11488>
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10844>
- Syarifuddin, U. H., Munir, & Haddade, H. (2021). Implementasi Literasi Al-Qur'an dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK di Kabupaten Sidenreng Rappang. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 30–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jtw.v6i01.4288>
- Syukran, A. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>
- Tarumingkeng, R. C. (2025). *Analisis SOAR*. RUDYCT e-PRESS.
- Thoriq Aziz Jayana, M. M. P. (2023). *Literasi dalam Al-Qur'an: Membangun Literasi Berbasis Qur'ani*. Srikandi Empat. <https://books.google.co.id/books?id=p3kfEQAAQBAJ>
- Umar, Z. (2020). *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (S. M. Samin, Zulhelmy, & A. A. Candra (eds.); Cetakan I). Universitas Islam Riau (UIR) Press.
- Wira, W., Darmawan, E., Sucipta, P. R., Arianto, B., & Adhayanto, O. (2021). *Capacity Building Strategy* (R. A. Pratama (ed.); Cetakan I). Laboratorium Komunikasi & Sosial (LAB.KOMSOS).
- Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Qur'an* (J. Arni (ed.)). CV. Asa Riau.

- Zein, A., Mardianto, M., & Ariefky, H. (2021). Program Literasi Al Quran di Sekolah (Studi Kasus di SD Islam Al-Amjad Kota Medan). *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 5(2), 224–241. <https://doi.org/10.33754/jalie.v5i2.359>
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik* (Cetakan I). Kencana Prenada Media Group.

